

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, karena didasari atas beberapa pertimbangan. *Pertama*, fokus permasalahan dalam studi ini mencakup kebahagiaan sejati yang ada di balik pandangan rasional wanita penderita TORCH. *Kedua* kehidupan sosial adalah realitas yang sangat kompleks yang tidak bisa didekati secara spesifik dan parsial. Pendekatan kualitatif menunjukkan proses penelitian yang memungkinkan kompleksitas sosial tersebut dijelaskan secara holistik melalui serangkaian teori, metode, dan analisis. *Ketiga*, penelitian kualitatif memberikan ruang kepada responden penelitian untuk mengungkapkan pandangannya sendiri (*emic perspective*), sehingga hal-hal yang sifatnya subyektif dapat dipahami dari kerangka pelakunya sendiri.

Moleong, Denzin, dan Lincoln mengatakan bahwa pendekatan kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada (Moleong, 2007). Moleong mendeskripsikan penelitian Kualitatif dapat mengungkap: perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2007).

Dalam pendekatannya, peneliti melakukan penelitian dengan menganalisa keadaan yang ada dalam diri responden berkaitan dengan kebahagiaan sejati dari beberapa orang

kemudian peneliti menafsirkan data (perspektif *hermeneutik*) yang merupakan langkah untuk menyusun pengalaman psikologis responden sehingga dapat saja dibutuhkan interpretasi peneliti terhadap gejala atau simbol yang diberikan responden.

B. Batasan Masalah

Batasan masalah disini digunakan untuk menetapkan batasan-batasan penelitian dengan jelas serta agar dapat menghindari penyimpangan pada saat pelaksanaan penelitian.

Sehingga peneliti memberi batasan masalah dalam penelitian ini, diantaranya:

1. Penderita TORCH merupakan seseorang yang telah terinfeksi virus parasit berdarah panas (misalnya, kucing, babi, domba, dan manusia) dan menyebabkan penyakit toksoplasmosis.
2. Kebahagiaan sejati merupakan ketika seseorang melakukan kekuatan khas untuk mendapatkan kepuasan batin yang lebih tinggi atau gratifikasi.

C. Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah dua orang wanita yang positif terinfeksi virus TORCH. Subjek penelitian adalah subjek yang sudah menikah dan berusia 26-40 tahun. Tempat tinggal subjek penelitian beralamatkan di desa Plandi kecamatan Wonosari kabupaten Malang. Peneliti memilih wanita penderita TORCH di Desa Plandi karena dari hasil observasi ditemukan permasalahan. Peneliti memilih subjek penelitian LKR dan Z karena kedua subjek telah melakukan tes laboratorium serta memiliki harapan dimasa depan serta kepercayaan kepada sang pencipta yang merupakan predictor kebahagiaan seseorang.

D. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di desa Plandi kecamatan Wonosari kabupaten Malang Jawa Timur. Alasan dipilihnya desa Plandi kecamatan wonosari karena ditemukan suatu fenomena

mengenai kebahagiaan sejati pada wanita penderita TORCH. Selain itu alasan dipilihnya desa Plandi kecamatan Wonosari kabupaen Malang karena desa Plandi masih menjunjung tinggi nilai enam nilai kebajika Seligman. Desa Plandi terletak di pedalaman sehingga masyarakatnya hidup secara patembayan yang mengharuskan seseorang mampu bersosialisasi dengan baik, wanita penderita TORCH memiliki virus yang dapat menular seperti virus HIV/AIDS sehinga seseorang yang berada disampingnya cenderung khawatir akan tertular.

E. Sumber Data

Sumber data merupakan salah satu unsur yang sangat penting dalam suatu penelitian. Penelitian akan terlaksana apabila telah menentukan sumber data yang tepat dan sesuai dengan penelitian yang telah diambil. Sumber data dalam penelitian merupakan subyek yang akan dicari datanya. Menurut Lofland dan Lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain lainnya. Berkaitan dengan hal itu pada bagian ini jenis datanya dibagi dalam kata-kata dan tindakan, sumber data yang tertulis, foto dan statistik (Moeleong, 2007).

Sedangkan dalam penelitian ini data diperoleh langsung dari sumber peneliti (subyek), diamati dan dicatat, yang untuk pertama kalinya dilakukan melalui observasi dan wawancara. Sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain (Moleong, 2007). Sehingga beberapa sumber data yang dimanfaatkan dalam penelitian ini meliputi:

- a) Sumber data utama (primer) yaitu sumber data yang di ambil peneliti melalui wawancara dan observasi. Sumber data tersebut adalah wanita penderita TORCH di desa Plandi kecamatan Wonosari kabupaten Malang.
- b) Sumber data tambahan (sekunder), yaitu sumber data di luar kata-kata dan tindakan yakni sumber data tertulis, antara lain:
 - 1) Hasil tes laboratorium subjek
 - 2) Foto
 - 3) Hasil rekaman wawancara

F. Metode Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data dari sampel penelitian, dilakukan dengan metode tertentu sesuai dengan tujuannya. Menurut Arikunto pengumpulan data merupakan cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data tentang variable dalam penelitiannya. Supaya metode pengumpulan data sesuai dengan harapan, maka harus ada kesesuaian antara cara dan teknik dengan variable dan jenis data sesuai obyek penelitian. Selain itu, Pengumpulan data pada jenis penelitian kualitatif tidak dipandu oleh teori akan tetapi oleh fakta fakta yang ditemukan lalu dikonstruksikan menjadi hipotesis atau teori (Sugiyono, 2007).

Pada metodologi kualitatif menunjuk pada prosedur-prosedur riset yang menghasilkan data kualitatif, seperti: ungkapan atau catatam orang itu sendiri atau tingkah laku mereka yang terobservasi (Steven J, 1993). Supaya memperoleh data yang sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, maka pada penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, diantaranya;

1. Pengamatan (observasi)

Pengamatan (observasi) merupakan metode pengumpulan data dimana peneliti mencatat atau mengamati informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian.

Penyaksian terhadap peristiwa-peristiwa itu bisa dengan melihat, mendengarkan, merasakan, yang kemudian dicatat seobyektif mungkin.

Menurut Keraf observasi adalah pengamatan langsung kepada suatu obyek yang akan diteliti dengan tujuan untuk mendapatkan gambaran yang tepat mengenai objek penelitian yang dapat ditempuh melalui penyusunan daftar kuesioner yang tepat atau menyusun suatu desain penelitian yang cermat.

Guba dan Lincoln menyatakan alasan digunakannya metode observasi atau pengamatan dalam penelitian kualitatif, yaitu sebagai berikut:

- a. Teknik pengamatan (observasi) ini didasarkan atas pengalaman secara langsung.
- b. Teknik pengamatan juga memungkinkan melihat dan mengamati sendiri, kemudian mencatat perilaku dan kejadian yang terjadi pada keadaan sebenarnya.
- c. Pengamatan memungkinkan peneliti mencatat peristiwa dalam situasi yang berkaitan dengan pengetahuan proporsional maupun pengetahuan yang diperoleh dari data.
- d. Mengurangi adanya bias atau kekeliruan pada data yang diperoleh oleh peneliti, sehingga tidak adanya keraguan pada data yang didapat.
- e. Teknik pengamatan memungkinkan peneliti mampu memahami situasi situasi sulit atau rumit seperti mengamati tingkah laku subjek.
- f. Observasi (pengamatan) dapat menjadi alat yang sangat bermanfaat apabila teknik komunikasi lainnya tidak memungkinkan (Moeleong, 2007).

Dalam penelitian ini, metode pengamatan dilakukan oleh peneliti adalah metode observasi langsung dilapangan. Dengan adanya observasi ini memungkinkan peneliti langsung dapat mengamati kegiatan yang dilakukan subyek. Peneliti mengamati secara apa adanya mengenai kejadian, peristiwa dan perilaku subjek.

Pengamatan dalam penelitian ini juga bisa dilakukan ketika peneliti sedang melakukan wawancara terhadap subyek, seperti ekspresi yang ditunjukkan saat proses wawancara berlangsung. Saat observasi (pengamatan) berlangsung peneliti mencatat kegiatan-kegiatan yang penting secara teliti sesuai dengan kenyataan yang terjadi di lapangan.

Observasi dilakukan untuk mengetahui perilaku subjek yang terlihat saat melakukan wawancara, dan ketika menjalani kehidupan sehari-hari. Observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan data awal penelitian mengenai setting tempat atau lokasi penelitian. Contoh observasi dalam penelitian ini misalnya ketika subjek 1 bercerita dengan mata berkaca-kaca saat menceritakan ketika anaknya meninggal setelah lahir pada usia lima bulan.

2. Wawancara

Gulo mendefinisikan wawancara adalah bentuk komunikasi langsung antara peneliti dan reponden. Komunikasi berlangsung dalam bentuk tanya jawab dalam hubungan tatap muka, sehingga gerak dan mimik responden merupakan pola media yang melengkapi kata kata secara verbal.

Dalam kegiatan wawancara atau interview peneliti diharapkan menciptakan suasana yang harmonis dan memiliki hubungan yang akrab dengan subjek penelitian. Sehingga dalam proses pelaksanaannya peneliti dapat membuatsuasana tetap santai, tidak kaku dan serius (Suharsimi, 2002).

Secara garis besar pedoman wawancara terdapat dua macam, yaitu: a). Wawancara tidak terstruktur merupakan wawancara yang hanya memuat garis besar pertanyaan yang akan diajukan pewawancara. b). Wawancara terstruktur merupakan wawancara yang disusun terperinci sehingga menyerupai daftar *check list* (Suharsimi, 2002).

Dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara terstruktur yaitu wawancara yang dilakukan dengan menggunakan pedoman garis besar pertanyaan tetapi tidak berupa pertanyaan yang permanen sehingga pertanyaan dapat berkembang sesuai dengan kebutuhan data yang dicari oleh peneliti. Wawancara dalam penelitian kualitatif sifatnya mendalam karena ingin mengeksplorasi informasi secara menyeluruh dan jelas dari informan. Setiap subjek diberi pertanyaan yang sama, hal ini dilakukan untuk menghindari bias.

Metode wawancara pada penelitian ini digunakan untuk mengungkap informasi dan data tentang kebahagiaan sejati wanita penderita TORCH. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan data penelitian mengenai kehidupan masa lalu, masa sekarang atau harapan subjek tentang masa depan. Serta mengetahui keadaan keluarga, perkawinan, ekonomi dan penyebab terinfeksi virus TORCH. Proses wawancara dilakukan dilaksanakan di rumah subjek LKR karena subjek 1 dan 2 sering berkumpul di rumah LKR hanya sekedar untuk bercerita-cerita.

G. Analisis Data

Analisis data merupakan cara untuk mengolah data penelitian yang sudah diperoleh sebagai suatu cara mengorganisasikan data sedemikian rupa sehingga dapat dibaca (readable) dan dapat ditafsirkan (interpretable) (Saifuddin, 2011).

Menurut Bogdan dan Biklen analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan cara menggunakan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan data dapat dikelola, mensintesiskannya mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, serta memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain (Moleong, 2007).

Adapun tahap analisis data lebih lanjut untuk menemukan tema dari transkrip wawancara menggunakan teknik analisa yang dikembangkan oleh rujukan pada Janice McDrury tahapan analisis data kualitatif adalah sebagai berikut:

1. Membaca atau mempelajari data, menandai kata-kata kunci dan gagasan yang ada dalam data.
2. Mempelajari kata-kata kunci itu, berupaya menemukan tema-tema yang berasal dari data.
3. Menuliskan model yang ditemukan
4. Koding yang telah dilakukan (Moeleong, 2007).

Pada penelitian ini proses analisis data ini dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu dari wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto, dan sebagainya. Langkah berikutnya adalah mengadakan reduksi data yang dilakukan dengan melakukan abstraksi, abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses, dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada didalamnya. Selanjutnya adalah menyusunnya dalam satuan-satuan yang kemudian dikategorisasikan pada langkah berikutnya. Kategori itu dibuat sambil melakukan koding. Untuk tahap terakhir dalam analisis data ialah mengadakan pemeriksaan keabsahan data.

Dalam penelitian ini analisis dilakukan untuk menemukan kebahagiaan sejati dengan menganalisis data yang telah dipaparkan.

H. Keabsahan Data / kredibilitas data

Uji kredibilitas mempunyai dua fungsi, yaitu melaksanakan pemeriksaan sedemikian rupa sehingga tingkat kepercayaan penemuan dapat dipercaya, dan memperlihatkan derajat

kepercayaan hasil-hasil penemuan dengan jalan pembuktian terhadap keyataan ganda yang sedang diteliti. Pada penelitian ini uji keabsahan data yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Perpanjangan keikutsertaan

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal dilapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai (Moleong, 2007). Perpanjangan pengamatan dilakukan dengan peneliti kembali terjun ke lapangan, melakukan wawancara dan observasi lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan teknik, berarti peneliti bisa menjalin *rapport* dengan subjek. Peneliti juga tinggal dirumah subjek.

2. Diskusi teman sejawat

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang didapat dalam bentuk diskusi dengan teman-teman sejawat. Diskusi hasil penelitian sementara dilakukan dengan dosen pembimbing dengan melakukan konsultasi. Diskusi dengan teman sejawat juga dilakukan dengan teman peneliti sesama jurusan seperti Prianggi Amelasasih dan Khuzaimatul Latifa. Diskusi juga dilakukan dengan teman kos peneliti yang memahami tentang penelitian ini yaitu Lutfi fatihatul Hidayah. Diskusi dilakukan ketika subjek akan melakukan penelitian dan sesudah melakukan penelitian.

3. Triangulasi

Triangulasi merupakan ekhnik pemeriksahan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data tersebut. teknik yang digunakan peneliti adalah triangulasi teknik, yaitu menguji kredibilatas data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Contoh triangulasi teknik yang digunakan peneliti adalah dengan melakukan penggalian data

dengan tiga teknik yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil wawancara akan dicocokkan dengan hasil observasi dan dokumentasi.

